

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TPQ Nurul Hidayah Desa Cengklok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Kelas pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah Desa Cengklok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk antara lain:
 - a. Mengatur tempat duduk santri membentuk huruf U, biasanya santri laki-laki berada di sebelah kanan guru dan santri perempuan berada disebelah kiri guru, dan guru duduk di tengah-tengah.
 - b. Pemilihan bentuk kegiatan dan pengelolaan waktu dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi yang berlangsung selama 60 menit dengan rincian waktu 5 menit untuk doa-doa pembuka dengan membaca surat Al Fatihah lalu doa untuk kedua orang tua dan doa Nabi Musa, dilanjutkan dengan doa awal pelajaran, 10 menit untuk hafalan doa-doa harian dan surat-surat pendek sesuai dengan target jilid masing-masing, 10 menit untuk klasikal yaitu membaca peraga sesuai jilidnya masing-masing, 30 menit digunakan untuk baca simak yaitu santri bergantian membaca halaman jilidnya secara bergantian, bagi siswa yang tidak kebagian untuk membaca berarti dia harus menyimak

temannya, dan seterusnya sampai semua anak sudah membaca jilidnya, kemudian 5 menit untuk doa penutup dan salam.

- c. Menangani santri yang mengganggu saat pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan beberapa cara yaitu pertama dengan menegurnya. Kedua, dengan memberikan hukuman kepada santri, hukuman tersebut dapat berupa berdiri dan menghafalkan surat-surat pendek, atau dapat juga dengan memindah tempat duduknya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dengan Metode Ummi di TPQ Nurul Hidayah

- a. Faktor Pendukung dalam Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dengan Metode Ummi di TPQ Nurul Hidayah

- 1) Manajemen metode Ummi yang sudah ditentukan oleh teori dari Metode Ummi seperti pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup.

- 2) Peran kepala TPQ yang berperan sebagai pengontrol saat pengelolaan kelas itu berlangsung, setiap hari kepala TPQ rutin untuk mengontrol di kelas-kelas bagaimana pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi itu berlangsung.

- 3) Anak-anak yang disiplin masuk kelas dan tidak pernah terlambat masuk kelas ataupun berkeliaran di luar kelas.

- b. Faktor Penghambat dalam Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dengan Metode Ummi di TPQ Nurul Hidayah

- 1) Administrasi yang belum sepenuhnya terlaksana seperti absensi santri, jurnal harian pengajaran Al Qur'an, program semester Al Qur'an metode Ummi, rekap nilai harian pembelajaran Al Qur'an, data evaluasi hafalan siswa, dan supervisi pembelajaran Al Qur'an metode Ummi akan tetapi guru kurang telaten dalam pengerjaannya.
- 2) Kurangnya bangku sebagai sarana pembelajaran menjadi penghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran Al Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, dapat diberikan saran dan sumbangan peneliti sebagai berikut:

1. Kepala TPQ

Hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran Al Qur'an yang lebih efektif

2. Ustadzah

Sebaiknya lebih meningkatkan dalam mengerjakan administrasi pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi.